

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pesan dakwah adalah isi dari aktivitas dakwah yang disampaikan oleh seorang dai (*communicator*) kepada *mad'u* (*comunican*) dalam proses dakwah. Pesan dakwah adalah ajakan atau amanat berkaitan dengan materi ajaran Islam yang tidak dapat dipisahkan dari Al-Qur'an dan Sunnah, serta menyangkut segala aspek kehidupan yang berkaitan dengan syariah, akhlak dan akidah, disampaikan secara individu atau kelompok dan disampaikan secara langsung atau tidak langsung, seperti media, cetak atau elektronik (TV, radio, film, lirik lagu atau surat kabar (*channel*)) lisan, tertulis atau tindakan agar selalu mengingat Allah dan melakukan semua tindakan yang diridhoi oleh Allah SWT.¹

Lirik lagu atau Syair dapat dianggap sebagai karya seni ditulis dalam bentuk yang mirip dengan puisi. Bahasa lirik adalah bahasa padat, pendek dan berirama dengan suara dan pilihan yang konsisten kata-kata yang relevan dan imajinatif. Fungsinya sebagai sarana hiburan di dalamnya memiliki tujuan informasi, enak didengar dan dipahami, begitu

¹Munir Amin Samsul, 'Ilmu Dakwah', *Jakarta: Hamzah*, 2009.

pula dengan pesannya diharapkan dengan tujuan yang benar. Dari sana masyarakat dapat memahami bahwa lirik terkadang memiliki tujuan dengan mendengarkan liriknya lagu tersebut, mampu mewakili emosi yang dialami oleh pendengarnya atau bagi penikmat lagu.²

Syair lagu “*Rahmatun Lil'alameen*” yang diunggah pada 29 Mei 2022 oleh *channel* Maher Zain *produced by Awakening Music* masuk ke dalam trending topik video musik terpopuler di Indonesia, tercatat hingga 02 April 2024 mencapai 203.675.255 *viewers*.³ Syair lagu “*Rahmatun Lil'alameen*” ini adalah suatu media sarana komunikasi massa, yang digunakan oleh Maher Zain untuk menyampaikan pesan kepada pendengar musik melalui irama musik dengan lirik yang indah. Maher Zain adalah musisi dan produser musik berasal dari Swedia berdarah Lebanon. Dia membawakan lagu-lagu bertema Islami dalam *music pop modern* dan menarik yang menyentuh semua orang yang mendengarkan lagu. Ia tampil di tengah keterpurukan musisi Muslim dan membawakan lagu-lagu bersamanya tema islami. Maher Zain dikatakan mengusung musik R&B.

²Herman J Waluyo, *Apresiasi Puisi: Panduan Untuk Pelajar Dan Mahasiswa* (Gramedia Pustaka Utama, 2002).

³(136) Maher Zain - Rahmatun Lil'Alameen (Official Music Video) - ماهر زين - رحمة للعالمين - YouTube' <<https://www.youtube.com/watch?v=tBbdSzwxyY>> [accessed 31 May 2023].

Musik R&B kontemporer, atau singkatnya R&B, adalah genre musik yang merupakan kombinasi dari rap, soul, R&B, dan funk.⁴

Untuk mendeskripsikan sebuah lagu, diperlukan analisis wacana. Namun, wacana bukan hanya pembentukan media lisan, itu juga merupakan perwujudan media tertulis dari pembicara, penulis, dan pendengar. Menurut Eriyanto (2001, p. 5), analisis wacana dalam studi linguistik merupakan jawaban atas bentuk linguistik formal yang menekankan unit kata, frase, atau bagian kalimat tanpa memandangnya hubungan antara unsur-unsur tersebut. Analisis wacana justru kebalikannya linguistik formal karena berfokus pada level diatas sebuah kalimat. hubungan gramatikal dibentuk pada tingkat yang lebih tinggi dari pada kalimat. Dalam hal ini tokoh linguistik yang memungkinkan untuk menganalisis wacana dalam syair lagu “*Rahmatun Lil'alameen*” adalah Teun A. van Dijk.⁵

Dan ketertarikan penulis pada lagu-lagu Maher Zain yang penuh dengan makna dan inspiratif, yang saat ini sedang populer dengan syair yang indah menyejukkan hati dapat memudahkan penyampaian pesan dakwah secara tepat tanpa mengurangi arti penting pesan dakwah sedikitpun, karena pelaksanaan dakwah Islam memerlukan strategi

⁴Biografi Maher Zain | Profil, Biodata, Foto & Album Maher Zain Terbaru - MusikPopuler.Com' <<https://www.musikpopuler.com/2018/04/biografi-maher-zain-profil-biodata.html>> [accessed 31 May 2023].

⁵Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media* (LKIS Yogyakarta, 2001).

dakwah yang efektif, dan penulis yakin bahwa syair dengan bernuansa religi dapat menjadi sarana dakwah yang ampuh bagi perkembangan syiar Islam.

Dalam pembuatan lagu-lagunya, Maher Zain mencoba menghadirkan pesan-pesan dakwah yang mudah di terima (*easy listening*), dan di sukai pendengarnya. Seperti syair lagu yang berjudul “*Rahmatun Lil alameen*” karya Maher Zain, judul lagu ini berarti rahmat bagi alam semesta yang merupakan frase yang biasa digunakan untuk menggambarkan Nabi Muhammad SAW dalam tradisi Islam. Lirik lagu yang menceritakan tentang sosok Rasulullah, yang datang untuk mengajarkan kebaikan, memberi kedamaian dan petunjuk kepada umatnya.

Lagu “*Rahmatun Lil’alameen*” berfungsi sebagai media dakwah yang bertujuan untuk menginspirasi dan mendorong penghormatan terhadap Nabi Muhammad SAW serta mempromosikan ajaran-ajarannya yang penuh kasih sayang, keadilan, dan kepedulian. Salah satu surah yang menekankan bahwa Rasulullah SAW diutus sebagai rahmat bagi seluruh alam semesta adalah sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S Al-Anbiya/12: 107:⁶

⁶Qur’anKemenag’<<https://quran.kemenag.go.id/quran/perayat/surah/21?from=107&to=107>> [accessed 13 May 2024].

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ

"Dan tidaklah Kami mengutus kamu, melainkan untuk menjadi rahmat bagi semesta alam."

Dalam konteks ini, ayat tersebut menunjukkan bahwa utusan Allah SWT, yaitu Nabi Muhammad SAW, diutus bukan hanya sebagai rahmat bagi satu kelompok atau satu komunitas tertentu, tetapi sebagai rahmat bagi seluruh alam semesta. Pesan kebaikan, petunjuk, dan kasih sayang yang dibawa oleh Rasulullah ditujukan untuk kebaikan semua makhluk di seluruh alam semesta.

Sering didengarkan di *Instagram*, *Tiktok* dan jejaring sosial yang lain, karena iramanya yang mudah diingat. Selain ikut menyanyikannya, baik bagi kita untuk memahami apa isi lagu "*Rahmatun Lil'alameen*". Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis ingin menganalisis pesan dakwah dalam lirik lagu Maher Zain menggunakan analisis wacana Teun A Van Dijk dengan metode kualitatif deskriptif dengan melihat dan memahami pesan komunikasi, karena di era yang serba modern ini bergantung pada yang namanya media sosial, proses dakwah membutuhkan terobosan baru, terutama bagi para pemuda, maka dari itu penulis akan meneliti yang berjudul : **ANALISIS WACANA PESAN DAKWAH DALAM SYAIR LAGU "RAHMATUN LIL'ALAMEEN" KARYA MAHER ZAIN.**

B. Rumusan Masalah

Untuk mencapai hasil penelitian yang maksimal dan terarah, maka diperlukan perumusan masalah dalam penelitian. Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apa saja makna yang terkandung didalam syair lagu “*Rahmatun Lil'alameen*” Karya Maher Zain?
2. Bagaimana pesan dakwah dalam syair lagu “*Rahmatun Lil'alameen*” Karya Maher Zain” bila ditinjau dengan analisis wacana model Teun A. Van Dijk?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian yang baik haruslah memiliki tujuan yang baik dan jelas, serta memiliki arah dan tujuan yang tepat. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan makna yang terkandung didalam syair lagu “*Rahmatun Lil'alameen*” Karya Maher Zain.
2. Untuk mendeskripsikan pesan dakwah dalam syair lagu “*Rahmatun Lil'alameen*” Karya Maher Zain bila ditinjau dengan analisis wacana model Teun A. Van Dijk.

D. Signifikansi penelitian

Penelitian dilakukan sudah tentu diharapkan dapat memberikan manfaat atas hasil penelitian. Sebab hasil sebuah kegiatan penelitian dapat memberikan faedah bagi peneliti dan kepentingan umum. Secara praktis hasil peneliti ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan penelitian ini dapat membantu untuk mengembangkan kajian dakwah serta dapat lebih menambah wawasan baru terhadap agama Islam tersendiri dalam berdakwah di era modern melalui syair-syair lagu. Dan akan memberikan sumbangsih bagi pengembangan substansi disiplin di bidang dakwah khususnya Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Antasari Banjarmasin, yang berkaitan dengan Ilmu Komunikasi.

2. Kegunaan Praktis

Diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pecinta musik dalam mendengarkan lagu-lagu religi atau nasyid di Indonesia terutama penggemar Maher Zain di setiap penggalan lirik-lirik lagunya. Serta membuka wawasan kepada pendengar lagu religi Maher Zain seperti apa saja pesan-pesan komunikasi dakwah dalam lirik lagu religi Maher Zain, sehingga pendengar dapat lebih mudah menerima dan menerapkannya dalam kehidupan melalui lantunan syair lagu.

E. Definisi Operasional

1. Pesan Dakwah

Pesan dakwah adalah isi kegiatan dakwah yang disampaikan dari dai kepada *mad'u* dalam proses dakwah. Pesan dakwah dikenal juga dengan *Maudlual-Dawah*. Istilah pesan dakwah lebih tepat diartikan sebagai “isi dakwah yang dijabarkan dalam bentuk kata-kata, gambar, lukisan, dan lain-lain, serta diharapkan dapat menyampaikan pemahaman masyarakat serta sikap dan tindakannya.”⁷

Misalnya, jika khotbah disampaikan secara tertulis, maka apa yang tertulis menjadi pesan khotbah tersebut. Apabila dakwah dilakukan secara lisan, maka apa yang disampaikan oleh pembicara merupakan risalah dakwah, dan bila dilakukan dengan tindakan, maka amal shaleh yang dilakukan pembicara merupakan pesan dakwah.⁸

Oleh karena itu, pesan dakwah yang dimaksud mencakup ajaran Islam yang mempengaruhi seluruh aspek kehidupan manusia di muka bumi ini, meliputi akhlak, syariah dan akidah. Disampaikan oleh perseorangan atau golongan (pendakwah/komunikator) kepada

⁷Samsul Munir Amin, ‘Ilmu Dakwah (Jakarta: Amzah, 2009)’, *Cet Ke-1*.

⁸Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah: Edisi Revisi* (Prenada Media, 2019).

masyarakat (*mad'u/komunikasikan*) dan disebarluaskan melalui media baik cetak ataupun elektronik seperti, televisi, radio, film, novel, serta lirik lagu yang terdapat dalam Syair lagu "*Rahmatun Lil'alameen*" karya Maher Zain mengandung pesan dakwah yang berfokus pada rahmat Allah SWT yang meliputi seluruh alam dan umat manusia.

2. Syair Lagu

Syair lagu merupakan susunan rangkaian kata-kata yang bernada. Lirik merupakan ekspresi seseorang dari apa yang dilihat, didengar, dan dialami, dalam mengespresikannya penyiar dan pencipta lagu bermain-main dengan kata dan bahasa untuk menambah pesona dan keunikan pada sebuah teks atau puisi.⁹

Syair lagu yang dimaksud dalam penelitian ini adalah "*Rahmatun Lil'alameen*" karya Maher Zain untuk menyampaikan pesan dakwah kepada pendengar musik, bahwa cara berdakwah yang menggunakan lagu dengan bernuansa religi dapat menjadi sarana dakwah yang ampuh bagi perkembangan syiar Islam. Lagu ini menekankan pentingnya kasih sayang, kedamaian, dan pengampunan dalam agama Islam, yang disampaikan oleh Baginda Nabi Muhammad SAW serta pentingnya mengikuti teladannya untuk menjalani kehidupan yang adil dan penuh kasih sayang.

⁹Rika Widawati, '*Syair Lagu Dalam Pengajaran Sastra*', *Edutech*, 13.2 (2014), 231–35.

Berdasarkan definisi pesan, maka yang dimaksud penulis dalam peneliti ini adalah, studi untuk melihat secara cermat tentang pesan-pesan dakwah yang terkandung dalam lirik lagu “*Rahmatun Lil'alameen*” sebagai pecinta musik (komunikasikan) dengan hiasan musik Islami dalam Syair Islam menggunakan *Dakwah Bil Lisan* yang akan dianalisis menggunakan wacana teori Teun A Van Dijk.

F. Penelitian Terdahulu

Banyaknya penelitian yang membahas pesan dakwah maupun analisis syair lagu religi, maka peneliti melakukan penelusuran terkait penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian peneliti. Dalam penelitian terdahulu ini, peneliti akan memaparkan hasil penelitian terdahulu yang mempunyai kesamaan maupun perbedaan dengan penelitian ini yakni pesan dakwah lagu *Rahmatun Lil'alameen* yang dipopulerkan oleh Maher Zain.

1. Penelitian yang berjudul “Analisis Pesan Dakwah Dalam Syair Lagu *Insha Allah Maher Zain feat Fadly*.” Skripsi oleh Septiana Dwi Salamah, UIN Sunan Ampel Surabaya 2012. Pada penelitian terdahulu penelitiannya sama-sama meneliti pesan dakwah dalam lagu Maher Zain, perbedaannya judul lagu penelitian terdahulu berjudul “*Insha Allah*”, sedangkan peneliti berjudul “*Rahmatun Lil'alameen*”. Dan penelitian ini memakai metode penelitian kualitatif, dan menggunakan

analisis semiotik model Charles Sanders Peirce, sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan analisis wacana Teun A van Dijk.¹⁰

2. Penelitian yang berjudul “Pesan Dakwah Pada Lagu (Analisis Wacana Pesan Dakwah pada Lirik Lagu Damai Bersama-Mu oleh Chrisye)” skripsi oleh Ahmad Azman Albana, UIN Sunan Ampel Surabaya 2019. Persamaan dari penelitian terdahulu ialah sama-sama meneliti pesan dakwah dalam lagu dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, analisis wacana Teun A van Dijk. Perbedaannya dalam penelitian terdahulu ini, objek yang digunakan adalah lagu Damai Bersama-Mu Chrisye, sedangkan peneliti berfokus pada objek lagu Rahmatun Lil'alameen Maher Zain.¹¹
3. Penelitian yang berjudul “Analisis Wacana Pesan Dakwah Pada Lirik Lagu Religi Wali Band”. Skripsi oleh Hardiansyah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi 2021. Dalam penelitiannya penulis mengemukakan kesamaan, yakni sama-sama meneliti tentang Pesan Dakwah dalam lagu dan menggunakan analisis wacana Teun A van Dijk sebagai metode penelitiannya. Perbedaan terdapat pada karya lagu yang diteliti,

¹⁰Septiana Dwi Salamah, ‘*Analisis Pesan Dakwah Dalam Syair Lagu Insyah Allah: Maher Zain Feat Fadly*’ (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2012).

¹¹Ahmad Azman Albana, ‘*Pesan Dakwah Pada Lagu: Analisis Wacana Pesan Dakwah Pada Lirik Lagu Damai Bersama-Mu Oleh Chrisye*’ (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019).

peneliti terdahulu meneliti karya Wali Band (musisi Indonesia), sedangkan peneliti meneliti karya Maher Zain penyanyi asal swedia.¹²

G. Kerangka Teori

1. Pesan

Pesan adalah sesuatu yang dikirim oleh pengirim ke penerima. Menurut Astrid, pesan adalah gagasan, konsep, informasi, dan opini dilontarkan seorang komunikator kepada komunikan yang bertujuan untuk mempengaruhi komunikan dalam sikap yang dikehendaki oleh komunikator.¹³ Pesan atau pernyataan manusia, apapun bentuknya terutama merupakan hasil pengolahan manusia tersebut terhadap Informasi, fakta, dan peristiwa yang terjadi di alam semesta ini dan seterusnya, kehendak manusia itu sendiri disampaikannya ke orang lain, dengan tujuan memberitahu, menyampaikan informasi, mendidik dan sebagainya, yang didasarkan pada prinsip bahwa orang lain dapat

¹²Hardiansyah Hardiansyah, Agus Salim, and Ariyandi Batubara, '*Analisis Wacana Pesan Dakwah Pada Lirik Lagu Religi Wali Band*' (UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021).

¹³Astrid S Susanto, *Komunikasi Dalam Teori Dan Praktek I* (Bina Cipta, 1977).

berubah sikap, sifat, pendapat dan perilaku yang sesuai kehendak pengirim pesan atau pernyataan tersebut.¹⁴

2. Dakwah

Dakwah menurut M. Ali Aziz berarti ajakan, asal dari kata دعوة (*da watan*), yang berarti "mengajak." Dalam pengertian itu lebih secara konkrit Dakwah adalah segala jenis kegiatan yang menyampaikan ajaran Islam kepada orang lain dengan berbagai cara yang bijaksana untuk terciptanya individu dan masyarakat yang mampu menghayati dan mengamalkan ajaran Islam dan lapangan kehidupan.¹⁵ Toha Yahya Oemar, mengatakan bahwa dakwah Islam adalah upaya menyeru umat dengan cara bijaksana di jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan di dunia dan di akhirat.¹⁶

3. Pengertian Pesan Dakwah

Pesan dakwah adalah pesan komunikasi yang membawa nilai-nilai kepakaran, ideologi dan kemanfaatan, baik secara implisit maupun eksplisit. Pesan dakwah juga merupakan isi kegiatan dakwah yang disampaikan oleh dai (komunikator) kepada *mad'u* (komunikan) dalam

¹⁴Kustandi Suhandang, *‘Ilmu Dakwah, Bandung: PT, Remaja Rosdakarya, 2013.*

¹⁵Aziz.

¹⁶Wahidin Saputra, *‘Pengantar Ilmu Dakwah’* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011).

proses dakwah ini adalah pesan-pesan suci.¹⁷ Pesan-pesan dakwah tersebut bersumber dari Al-Qur'an. Firman Allah SWT Q.S Al-Ahzab/33: 39:¹⁸

الَّذِينَ يُبَلِّغُونَ رِسَالَاتِ اللَّهِ وَيَخْشَوْنَهُ وَلَا يَخْشَوْنَ أَحَدًا إِلَّا اللَّهَ ۗ وَكَفَىٰ

بِاللَّهِ حَسِيبًا

Artinya: (yaitu) orang-orang yang menyampaikan risalah-risalah Allah, mereka takut kepada-Nya dan mereka tiada merasa takut kepada seorang(pun) selain kepada Allah. Dan cukuplah Allah sebagai Pembuat Perhitungan.

Oleh karena itu, pesan dakwah terdiri dari nasehat-nasehat yang disampaikan oleh dai dalam upaya mereka untuk mengubah manusia agar berpegang teguh pada aturan Allah dan mengamalkan ajaran agama Islam.¹⁹

4. Media Dakwah

Media adalah alat atau kendaraan yang menggerakkan sesuatu pesan dari sumber kepada penerima. Sedangkan menurut istilah "Median" berasal dari bahasa Latin berarti "alat" atau "perantara".

¹⁷Asep Kusnawan, 'Et, AI.(2004)', *Komunikasi Dan Penyiaran Islam: Mengembangkan Tablig Melalui Mimbar, Media Cetak, Radio, Televisi Dan Media Digital*. Bandung: Benang Merah Pres.

¹⁸Qur'anKemenag' <<https://quran.kemenag.go.id/quran/perayat/surah/33?from=39&to=39>> [accessed 13 May 2024].

¹⁹Fahmi Gunawan, 'Religion Society Dan Social Media', Yogyakarta: Deepublish, 2018.

Secara skematis, media juga disebut sebagai gejala dari sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat untuk menjangkau pesan dakwah.²⁰

Salah satu cara dai menggunakan metode dakwah adalah dengan menggunakan media dakwah, baik yang bermakna maupun materil. Orang-orang yang ingin mencapai tujuannya dan mewujudkan cita-citanya tentu harus memiliki media yang mendukung mereka. Mereka harus dapat menggunakan sarana yang dapat membantu mereka mencapai tujuan tersebut.²¹

Allah taala berfirman: "Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan carilah jalan yang mendekatkan diri kepada-Nya dan berjihadlah pada jalan-Nya, agar kamu mendapat keberuntungan".²²

5. Pengertian Musik

Dalam bahasa Arab, kata *Al-Ghina* digunakan untuk mengungkapkan kata (*ta liful al-han*). Alhan adalah bentuk jamak dari kata tersebut (*al-lahnun*), sedangkan kata (*ta lifu*) adalah bentuk yang berbeda (*marakkabun*), yang menurut beberapa penafsir artinya "komposisi melodi atau nada yang merdu". Pada saat yang sama, para

²⁰S Muhammad and Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah* (Prenada Media, 2006).

²¹M A Bayanuni, *Pengantar Studi Ilmu Dakwah* (Laman web rasmi Profesor Dr. Muhammad Abu Al-Fath Al-Bayanouni| Beyanouni. com, 2016).

²²Surah Al-Ma'idah - 35 - Quran.Com' <<https://quran.com/al-maidah/35>> [accessed 10 January 2024].

Fuqoha memilih istilah *Al-Ghina* mewakili kata musik seperti yang tertulis dalam buku mereka, “Menurut para ahli fikih, *Al-Ghina* adalah daya tarik suara dengan kalimat yang melibatkan estetika vokal menggunakan metode lagu.”²³

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa lagu adalah bagian dari musik yang didalamnya terdapat kata-kata atau lirik dimaksudkan untuk dinyanyikan dalam nada tertentu, pola atau bentuk, dan dapat menghasilkan karya audio yang enak untuk didengarkan.

6. Pengertian Syair Lagu

Lirik lagu sendiri mempunyai makna sebagai sebuah karya sastra, meliputi ungkapan perasaan pribadi dan susunan kata-kata dalam lagu tersebut. Lirik juga merupakan ekspresi linguistik dan dapat menjadi sarana penyampaian pesan yang efektif. Tema-tema tersebut dijelaskan melalui kata-katanya dan ditransfer ke persepsi musik.²⁴

Lirik lagu juga memiliki artian ekspresi seseorang dari alam batinnya tentang suatu hal yang dicermati, didengar atau dialaminya. Penuangan ekspresi lewat lirik lagu ini selanjutnya diperkuat menggunakan melodi serta notasi musik yang disesuaikan dengan lirik

²³Ali Burhan, ‘Perspektif Fiqh Dan Tasawuf Terhadap Musik’, *Progresif: Media Publikasi Ilmiah*, 8.1 (2018), 1–25.

²⁴Adil Maulana and Ferren Bianca, ‘Cara Instan Jago Menulis Lagu’ (Jakarta: Agogos Publishing, 2012).

lagunya dengan demikian penikmat musik akan semakin terbawa pada alam batin pengarangnya.²⁵

7. Lagu Sebagai Media Pesan Dakwah

Untuk melaksanakan dakwah di era globalisasi, hal ini tentu dibutuhkan media yang kreatif dan efektif sesuai dengan perkembangan zaman, pada prinsipnya dakwah sendiri lebih berhasil menyadarkan objek terlebih dahulu, lalu mudah dihubungkan mereka terhadap konsep dan ajaran yang mereka bawa. Instrumen yang berperan sebagai media itu, dalam dai adalah seluruh dirinya sendiri. Sedangkan yang ada di luar diri seorang dai adalah media cetak, elektronik dan lain-lain, termasuk media musik. Media ini juga harus didukung oleh sarana yang memadai untuk memaksimalkan dakwah.²⁶

Dengan demikian sudah sangat jelas media dakwah itu, penggunaan lagu sangat efektif di era globalisasi karena bagaimanapun, perubahan tatanan sosial kehidupan pada masa-kemasa ini juga telah diduga oleh salah seorang sejarawan muslim ternama, *Ibn Khaldun*: “Sungguh keadaan dunia, bangsa-bangsa, adat-istiadat dan keyakinan mereka tidak selalu mengikuti satu model dan sistem yang tetap,

²⁵Totok Haryanto Helmayuni and others, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (CV Literasi Nusantara Abadi, 2022).

²⁶B Sujatmiko and R El Ishaq, ‘Pesan Dakwah Dalam Lagu “Bila Tiba.”’ *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 9 (2), 181–195’, 2017.

melainkan selalu berbeda-beda (berubah) seiring perjalanan hari dan masa, berpindah dari satu kondisi menuju kondisi lainnya. Sebagaimana hal itu terjadi pada manusia, waktu, dan kota, diberbagai kawasan, zaman, dan negeri juga berlangsung sunnah Allah yang telah terjadi pada hambanya.”²⁷

8. Analisis Wacana Van Dijk

Berdasarkan pengertian beberapa ahli dalam buku analisis dikatakan bahwa analisis wacana ialah telaah mengenai aneka fungsi (*pragmatik*) bahasa. Analisis wacana merupakan suatu kajian yang meneliti atau menganalisis bahasa yang digunakan secara alamiah, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan.²⁸

Analisa wacana kualitatif karena menganalisis pesan dakwah dalam lirik lagu. Selain itu peneliti menggunakan *discourse analysis*, artinya suatu model yang dipakai untuk meneliti dokumen yang berupa teks, gambar, simbol, dan sebagainya, dengan pendekatan model Van Dijk yang terdiri dari enam elemen. Analisis wacana merupakan sebuah *alternatife* dari analisis isi dengan pendekatan kualitatif yang lebih

²⁷Albana.

²⁸Aris Badara, *Analisis Wacana: Teori, Metode, Dan Penerapannya Pada Wacana Media* (Prenada Media, 2014).

menekankan pada pertanyaan “apa” analisis wacana lebih melihat “bagaimana” dari sebuah pesan atau teks komunikasi.²⁹

Model Analisis Van Dijk adalah model yang paling banyak dipakai, karena Van Dijk mengolaborasi elemen-elemen wacana sehingga bisa diaplikasikan secara praktis. Van Dijk menjelaskan bahwa proses produksi teks melibatkan kognisi sosial, artinya sebuah teks tidak berdiri sendiri, melainkan dibentuk dan dipengaruhi oleh struktur sosial, nominasi kelompok tertentu, dan kelompok kekuasaan dalam masyarakat dan bagaimana kognisi (pikiran) dan kesadaran yang dibentuk dan dipengaruhi terhadap teks tersebut. Van Dijk mempunyai tiga dimensi yaitu: teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. Ketiga dimensi itu tidak berdiri sendiri melainkan satu sistem dan satu kesatuan dalam analisis.³⁰

Dalam dimensi teks, yang diteliti adalah struktur teks dan strategi wacana yang digunakan untuk menegaskan suatu tema. Pada level kognisi sosial, dipelajari bagaimana teks berita dibuat, yang melibatkan pemikiran individu wartawan (pembuat teks). Namun, akan ada masalah dalam aspek ketiga, yang mempelajari bangunan wacana yang berkembang dalam masyarakat. Secara keseluruhan, analisis van

²⁹Alex Sobur, ‘Analisis Teks Media, Cet 6’, *Bandung: Remaja Rosdakarya*, 2012.

³⁰Eriyanto.

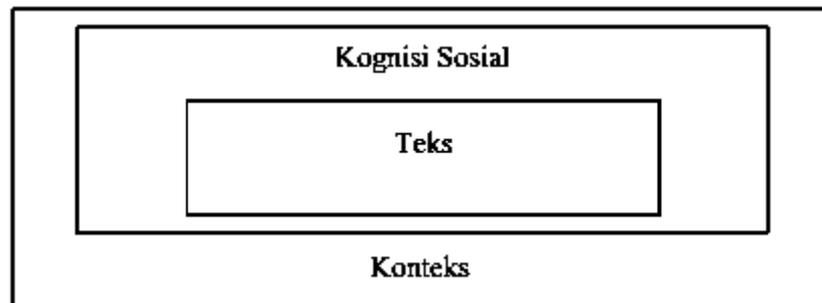
Dijk menghubungkan antara analisis tekstual yang hanya berfokus pada teks dan analisis menyeluruh bagaimana teks dibuat, baik dalam hubungannya dengan wartawan maupun masyarakat.³¹

Struktur teks, kognisi sosial, dan konteks sosial adalah komponen penting dari pendekatan Van Dijk. Jika sebuah teks memiliki ideologi atau kecenderungan pemberitaan tertentu, itu menunjukkan dua hal. Pertama, itu menunjukkan bagaimana penulis melihat masalah atau peristiwa melalui struktur model mentalnya. Kedua, itu menunjukkan pandangan umum penulis, atau skema kognisi masyarakat, tentang masalah tersebut. Jika teks bias secara gender, itu menunjukkan bahwa penulisnya memiliki perspektif yang bias secara gender. Jika demikian, teks tersebut mungkin juga merefleksikan wacana masyarakat yang bias secara gender. Untuk mencapai hal ini, perlu dilakukan pemeriksaan menyeluruh tidak hanya pada teks, tetapi juga pada pemikiran pribadi penulis dan masyarakat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan wacana yang tersembunyi dalam lirik lagu “*Rahmatun Lil'alameen*”.³²

³¹House Of Knowledge: Analisis Wacana Berdasarkan Teori Teun A. Van Dijk’ <<https://yullieatrisdhianna.blogspot.com/2015/06/analisis-wacana-berdasarkan-teori-teun.html>> [accessed 4 January 2024].

³²Haiatul Umam, ‘Analisis Wacana Teun A. Van Dijk Terhadap Skenario Film “Perempuan Punya Cerita”’, *Skripsi*, 2009, 135.

Gambar 1. 1 Model Analisis Wacana Teun A Van Dijk



Dengan membagi teks yang terdiri dari beberapa struktur atau tingkatan yang masing-masing bagian akan saling mendukung, model ini digunakan untuk menganalisis lagu “*Rahmatun Lil’alameen*” membaginya menjadi tiga tahap. Pertama, ada struktur makro, yang mencakup makna teks secara keseluruhan, yang dapat dilihat dari topik atau tema berita. Kedua, ada superstruktur, yang merupakan struktur wacana yang berhubungan dengan kerangka berita, yaitu bagaimana bagian-bagian teks tersusun secara keseluruhan. Terakhir, ada struktur mikro, yang mencakup makna wacana yang dapat dilihat dari bagian kecil teks.³³

Setelah memberikan penjelasan lebih lanjut, konsep kognisi sosial didefinisikan sebagai kesadaran mental penulis lagu yang membentuk

³³Teks, Dimensi Teks, Dan Konteks Sosial Menurut Teori Vand Dijk’ <<https://endiktrilutfi.blogspot.com/2018/07/teks-dimensi-teks-dan-konteks-sosial.html>> [accessed 4 January 2024].

karya musik tersebut. Untuk menemukan makna yang tersembunyi dalam teks, analisis konteks sosial dan kognisi diperlukan. Pendekatan kognitif berpendapat bahwa meskipun teks tidak memiliki makna, maknanya diberikan oleh orang yang menggunakan bahasa, atau proses kesadaran mental mereka. Oleh karena itu, penelitian tentang representasi kognisi dan strategi penulis lagu dalam pembuatan karya musik diperlukan karena setiap teks pada dasarnya diciptakan melalui kesadaran, pengetahuan, prasangka, atau pengetahuan tertentu tentang peristiwa.³⁴

H. Metode penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Tujuan dari deskripsi adalah untuk menggambarkan masalah yang muncul. Studi kemudian menganalisis data yang diterima atau dikumpulkan. Kualitatif dalam penelitian ini adalah penelitian dilakukan diklasifikasikan sebagai penelitian pustaka (*liberary research*).³⁵ *Liberal Research* (kepustakaan) maksudnya adalah penelitian yang dilakukan dengan cara membaca dan menelaah serta mencatat bahan dari

³⁴Fenomena Akun and others, 'Sebagai Media', 7.2 (2018), 0–9.

³⁵Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2008).

berbagai literatur seperti Alquran dan Hadits, buku-buku, internet dan artikel-artikel tentang nasyid dan literatur lainnya yang Mereka juga penting menurut subjek yang dipelajari dalam penelitian menganalisis dan memahami lirik lagu-lagu Maher Zain sebagai objek penelitian dan pesan dakwah.

Mengingat bahwa metode dan jenis penelitian ini menggunakan *discourse analysis*, pengertian metode ini adalah analisis intergratif dan lebih konseptual untuk menemukan, mengelola, dan menganalisis dokumen untuk memahami maknanya. Peneliti dalam penelitian ini memilih untuk menggunakan pendekatan teks wacana, di mana metodologi analisis wacana Teun A. Van Dijk digunakan sebagai alat untuk mengupas dan mempelajari isi teks yang akan dibahas. Lagu “*Rahmatun Lil’alameen*” yang dinyanyikan oleh Maher Zain memicu analisis ini.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah lagu “*Rahmatun Lil’alameen*” Karya Maher Zain. Sedangkan, objek penelitian ini adalah lirik/syair dari lagu religi Maher Zain “*Rahmatun Lil’alameen*” yang berkaitan dengan pesan dakwah yang disampaikan dalam syair lagu “*Rahmatun Lil’alameen*” Karya Maher Zain.

3. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer (pokok) dan sumber data skunder (pembantu/pelengkap)

a. Sumber data Primer

Data pokok merupakan jenis data yang didapatkan untuk kepentingan, yang merupakan data utama dari lagu-lagu Maher Zain berupa musik video yang terdapat pada youtube, dan hasil rekaman lirik lagu-lagu Maher Zain *Rahmatun Lil'alameen*.

b. Sumber data sekunder

Pelengkap yang sifatnya melengkapi data yang sudah ada, data yang mengutip dari sumber lain sehingga tidak bersifat autentik karena sudah diperoleh dari tangan kedua dan selanjutnya,³⁶ seperti buku-buku referensi, Koran, majalah, dan internet, atupun situs-situs lainnya yang mendukung penelitian ini. Seperti data-data dokumentasi yang berhubungan dengan lagu-lagu Maher Zain dan berbagai artikel-artikel dari website di internet yang memiliki relevansi dengan penelitian tersebut.

³⁶Hadari H Nawawi, 'Metode Penelitian Bidang Sosial', 2005.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu langkah dalam suatu aktifitas, sebab kegiatan ini sangat menentukan keberhasilan suatu penelitian, karena validitas nilai sebuah penelitian sangat ditentukan oleh data.

Dokumentasi dimaksudkan untuk mencari data tentang syair lengkap dari lagu-lagu Maher Zain. Dokumentasi adalah suatu teknik untuk mencari dan mendapatkan data atau informasi yang didokumentasikan baik berupa gambar, suara, tulisan, rekaman.³⁷ Peneliti berusaha mendokumentasikan dengan melihat dan mendengar langsung cuplikan musik video dalam youtube lagu Maher Zain.

5. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Karena lagu “*Rahmatun Lil'alameen*” berbahasa Arab, maka sebelum memulai analisis utama, peneliti menggunakan analisis padan translasional, yaitu Menganalisis data bahasa dengan alat bantu bahasa lainnya. Lagu *Rahmatun Lil'alameen* diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia untuk mengetahui apa isinya. Setelah data diterjemahkan, proses analisis data dimulai secara berurutan sesuai dengan urutan permasalahan yang diteliti. Untuk menganalisis masalah pertama yang berkaitan dengan konteks lagu *Rahmatun Lil'alameen*, peneliti menggunakan pendekatan *sosiolinguistik*.

³⁷Kartini Kartono, ‘*Pengantar Metode Research Sosial*’, Bandung: Mandar Maju, 1990.

Dalam penelitian ini, menggunakan metode analisis wacana oleh Teun A. Van Dijk yang terdiri dari beberapa komponen inti, yaitu: Struktur teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. Mengenai analisis selanjutnya yaitu struktur wacana teks yang terdapat dalam syair lagu *Rahmatun Lil'alameen* serta pengungkapan pesan dakwah yang terkandung di dalamnya. Target penelitian ini sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai yaitu untuk mengetahui pemaknaan lirik lagu-lagu Maher Zain melalui analisis wacana pesan dakwah dalam lagu-lagu Maher Zain menggunakan teori Teun A Van Dijk yang difokuskan pada aspek analisis lirik dengan melihat struktur-struktur pesan komunikasi yang saling berhubungan dan saling melengkapi.³⁸

I. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan Penelitian ini akan penulis sajikan dalam tiga bab, diantaranya sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

³⁸Sobur, 'Analisis Teks Media, Cet 6'.

BAB II : GAMBARAN UMUM TENTANG SYAIR LAGU “RAHMATUN LIL’ALAMEEN” KARYA MAHER ZAIN

Membahas mengenai biografi Maher Zain, karya dan penghargaan Maher Zain, gambaran umum musik video “*Rahmatun Lil’alameen*”, transkrip lagu “*Rahmatun Lil’alameen*”, credits syair lagu “*Rahmatun Lil’alameen*”.

BAB III : KAJIAN ANALISIS WACANA, PESAN DAKWAH, SYAIR LAGU

Menelaah tentang analisis wacana, tinjauan umum tentang pesan dakwah, tinjauan umum tentang syair lagu.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini tentang (A) Penyajian Data, (B) Analisis Data, (C) Hasil Penelitian dan Pembahasan tentang pesan dakwah dalam syair lagu "Rahmatun Lilalameen" karya Maher Zain

BAB V : PENUTUP

Bab penutup ini sebagai bagian dari ujung uraian penelitian ini yang meliputi kesimpulan dan rekomendasi yang diutarakan oleh penulis